

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu yang mengutamakan persiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. SMK memiliki banyak program keahlian. Dimana program keahlian pada SMK ini disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada baik dari permintaan masyarakat dan pasar.

Untuk situasi ini, sudut pandang yang menjadi tujuan pengajaran adalah siswa. Dimana tugas pokok mahasiswa sebagai mahasiswa adalah belajar. Belajar adalah sebuah interaksi perubahan tingkah laku di dalam diri seseorang. Belajar menunjukkan adanya perubahan yang baik sehingga tahap terakhir akan diperoleh kemampuan, kecakapan, dan informasi baru. Oleh karena itu, Prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mampu ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Susanto (2013:5) mengartikan hasil belajar ialah patokan ketercapaian siswa dalam memahami topik di sekolah yang dikomunikasikan dalam skor yang didapatkan dari hasil tes terhadap suatu topik. Dimana hasil belajar ini merupakan proporsi pencapaian dalam berkonsentrasi pada materi yang diperkenalkan oleh pendidik selama periode tertentu.

Berdasarkan data awal penulis di SMK Negeri 7 Medan, hasil belajar dari nilai UAS Semester Satu pada kelas X Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi Dasar, terlihat bahwa rata – rata nilai UAS Cukup banyak dibawah KKM dibandingkan yang diatas KKM. Berikut adalah perolehan nilai Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021, ialah sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Daftar Kumpulan Nilai UAS Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	≥ 70		≤ 70	
			Tuntas (Orang)	Persentase	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase
1.	X AK 1	36 Orang	21	58,33%	15	41,66%
2.	X AK 2	36 Orang	17	47,22%	19	52,78%
3.	X AK 3	35 Orang	16	45,71%	19	54,28%
4.	X AK 4	35 Orang	12	34,29%	23	65,71%
5.	X AK 5	35 Orang	14	40,00%	21	60,00%
6.	X AK 6	36 Orang	17	47,22%	19	52,78%
Jumlah		213 Orang	98	46,01%	115	53,99%

Sumber: Guru bidang studi Akuntansi Dasar Kelas X Ak SMK Negeri 7 Medan (diolah penulis)

Dari tabel 1.1. dapat diketahui bahwa jumlah mutlak siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan adalah 213 siswa. Sangat mungkin terlihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi penting dengan nilai lebih dari 70 adalah 46,01% sedangkan nilai yang dibawah 70 sebesar 53,99%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan masih cukup rendah

dikarenakan nilai yang paling menonjol adalah siswa yang mendapat dibawah KKM yaitu 53,99% dengan jumlah 115 siswa dari 213 siswa.

Pada dasarnya komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua unsur, yaitu variabel dalam dan faktor luar, unsur dalam adalah: faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi fisik, intelegensi, motivasi, kemandirian dan lain-lain, sedangkan unsur luar adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti program pendidikan, kemampuan pendidik, kantor pembelajaran, iklim social, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar (Slameto, 2013:54). Apabila variabel-variabel tersebut dirampingkan maka kapasitasnya akan semakin mengembangkan hasil belajar siswa.

Dari beberapa faktor dalam yang dapat mempengaruhi hasil belajar, unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Tata Buku SMK Negeri 7 Medan salah satunya yaitu minat belajar siswa itu sendiri. Susanto (2013:66) mengungkapkan bahwa faktor premium merupakan faktor yang pada dasarnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dimana keunggulan dalam belajar pada siswa akan menggerakkan siswa tersebut untuk mencapai sesuatu dan memiliki tujuan, khususnya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Wartawati (2019) mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar”. Dimana penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makasar.

Namun berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitriyani (2017) menyatakan tidak adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya minat belajar terhadap hasil belajar.

Djaali (2015:121) menyebutkan minat adalah perasaan kecenderungan dan perasaan penghargaan terhadap hal atau gerakan tanpa ada yang menyuruh. Premi mempengaruhi belajar, karena, jika topik yang diteliti tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik yang diharapkan, karena ada tidak ada daya tarik bagi mereka. Materi pembelajaran yang siswa premium akan lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami serta latihan pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa kesulitan. Namun ada siswa yang tidak berminat terhadap belajar, pendidik harus berusaha Jadi siswa memiliki nilai yang lebih penting dengan menjelaskan hal-hal yang menarik dan berharga bagi kehidupan serta hal-hal yang terkait dengan kepercayaan dan hubungannya dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Negeri 7 Medan kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar yaitu minat belajar siswa masih kurang. Hal ini terlihat ketika pencipta menyebutkan fakta-fakta objektif pada saat latihan pembelajaran, dimana ada sebagian siswa tidak membidik pada klarifikasi pengajar yang membuat siswa tidak layak untuk membidik dalam mendapatkan substansi materi pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang melakukan latihan lain yang tidak identik dengan pembelajaran, misalnya berbicara terpisah

dari materi pembukuan dasar dengan teman sekolahnya.. Bahkan tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan tepat waktu. Kemudian, pada saat itu, siswa juga kurang dinamis dalam pembelajaran ini yang dibuktikan dengan tidak adanya kerjasama siswa setiap kali instruktur membuka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung dibawah KKM.

Selain minat belajar, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi ditandai dengan adanya tanggung jawab belajar yang tinggi sehingga mampu bekerja pada sifat pembelajaran, siswa secara alami dapat mencapai target pembelajaran. Dengan mencapai hal tersebut siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Ranti, dkk (2017) kemandirian belajar adalah kesadaran individu, dukungan seseorang dan kapasitas belajar dalam mencapai visi yang ideal. Otonomi belajar didorong ketika siswa tidak bergantung pada orang lain dan mempunyai rasa percaya diri luar biasa sehingga ini mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Variabel-variabel yang mempengaruhi kemandirian belajar itu sendiri, khususnya faktor-faktor yang dimulai dari dalam diri individu dan unsur-unsur yang dimulai dari luar diri orang tersebut. Untuk itu, belajar kemandirian mampu berjalan dengan baik harus dikondisikan terhadap kondisi setiap siswa seperti kemampuan siswa, kecepatan belajar, dan kemampuan siswa. Selain itu, ada faktor luar yang membantu pembelajaran mandiri, khususnya seorang pendidik,

yang juga berperan dalam memberdayakan siswa dan yang dapat mengatakan dengan pasti langkah apa yang harus diambil untuk mengelola siswa dengan tujuan membangun kebebasan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan, selain rendahnya minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa juga disebabkan rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Ini disebabkan ada beberapa indikator kemandirian belajar yang dikemukakan oleh Djamarah terjadi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan seperti siswa terlalu bergantung kepada instruksi yang diberikan oleh guru dan sedikit sekali yang berinisiatif untuk dapat memahami sendiri materi yang disampaikan, tanggung jawab belajar oleh siswa yang masih kurang seperti mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan sering mengandalkan jawaban dari teman selanjutnya ditemuinya siswa yang bermain main saat proses belajar berlangsung, rasa percaya diri yang masih kurang dalam pembelajaran seperti siswa kurang aktif dalam proses belajar yaitu tidak memberikan pertanyaan maupun sanggahan terhadap materi yang dibawakan oleh guru, dan yang terakhir yaitu sikap inisiatif belajar siswa masih sangat rendah, ini dilihat pada saat pemberian tugas dimana siswa akan membuka bukunya pada saat ada tugas saja, namun saat guru tidak memberikan tugas maka siswa rata-rata malas untuk membuka buku untuk mempelajari akuntansi dasar tersebut. Kondisi ini yang mengidentifikasi bahwa kemandirian belajar siswa Pembukuan Kelas X di SMK Negeri 7 Medan masih belum sesuai.

Dampak pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar siswa juga telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Hardianti (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian Bey dan Narfin (2013) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ranti,dkk (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dari indikasi perbedaaan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya Minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan
2. Kurangnya Kemandirian belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

3. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan masih banyak dibawah KKM dibandingkan jumlah siswa yang nilainya diatas KKM.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada Minat belajar, kemandirian belajar, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 7 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah minat belajar siswa siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 7 Medan ?
2. Apakah kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan ?
3. Apakah minat belajar dan kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, referensi, dan tambahan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diandalkan untuk menambah dan memperluas cakrawala dalam menyelesaikan mata pencahariannya sebagai pendidik untuk mendidik dengan baik dan memiliki pilihan untuk melakukan

bimbingan kepada siswa. dalam proses belajar agar peserta didik dapat belajar tanpa merasakan kesulitan – kesulitan yang terjadi.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada Fakultas Ekonomi khusus Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Medan itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diandalkan untuk memberikan informasi dan penilaian kepada para pendidik dan siswa agar mereka lebih focus Minat Belajar dan Kemandirian Belajar siswa.